

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia yang bergerak dalam budidaya kakao, karet, kopi, teh, tebu, dan jenis tanaman lainnya. Kebun Kayumas merupakan salah satu kebun yang di pilih sebagai lokasi kegiatan magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Pertanian dengan Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Komoditas utama di Kebun Kayumas adalah kopi arabika, dimana komoditas tersebut tumbuh pada ketinggian lokasi kebun antara 760-1550 mdpl dengan rata-rata curah hujan mencapai 2.547 mm/tahun serta temperatur berada pada 2-35°C. Pada umumnya ketinggian lokasi tumbuh tanaman pada kopi arabika sangat berpengaruh terhadap cita rasa dan karakter kopi yang dikenal seperti *acidity*, *aromatic*, dan *flavourful*. Selain itu, kopi arabika memiliki akar tunggang yang tumbuh ke bawah tidak terlalu dalam dan memiliki cengkraman kuat pada tanah. Pada batang pokok tumbuh cabang-cabang kopi arabika yang terdiri dari cabang orthotrop dan plagiotrop.

Kopi arabika tumbuh termasuk dalam kelas Magnoliopsida dan marga *Coffea* dari suku Rubiaceae. Komoditas kopi arabika kebun kayumas dapat menghasilkan produksi kopi pasar pada tahun 2021 hingga 2022 secara berturut-turut sebesar 112,321 kg dan 121,727 kg. Kenaikan angka produksi kopi arabika diatas tidak lepas dari proses manajemen petik buah kopi ketika waktu panen tiba. Manajemen petik ialah mengatur kegiatan petik buah selama panen yang meliputi pembagian blok petik buah hingga merencanakan keamanan selama masa panen. Dengan manajemen petik yang baik dan tepat maka buah kopi arabika yang masak dipastikan ikut terpetik dan tidak ada buah yang masak tertinggal pada tanaman kopi. Selain itu, adanya manajemen petik juga dapat memberikan informasi mengenai blok kebun yang siap petik.

Tanaman kopi arabika pada setiap blok kebun Kayumas akan masak dengan waktu yang berbeda-beda. Kegiatan petik buah kopi hanya dilakukan pada buah masak yang berwarna merah agar kualitas petik yang diperoleh dalam kategori baik. Sementara buah kopi yang belum masak atau berwarna hijau masih belum memenuhi syarat untuk dipetik. Sehingga untuk kopi yang belum masak dibiarkan tertinggal dan menunggu waktu rotasi petik selanjutnya pada blok tersebut. Selain itu, kegiatan pengamanan selama masa panen berlangsung untuk menjaga kebun dengan melakukan patroli keliling dan mengawasi proses transportasi atau kegiatan angkut produksi sampai ke pabrik. Dari uraian secara singkat diatas, maka perlunya mengetahui manajemen petik buah kopi di Kebun Kayumas khususnya pada Afdeling Kayumas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan tersebut bagi mahasiswa, diantaranya:

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menumbuhkan kepercayaan, kematangan dirinya, dan membentuk karakter hingga mental yang siap untuk memasuki dunia kerja.

- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya. Dan melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat Magang

- a. Manfaat untuk mahasiswa yaitu sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri semakin meningkat; dan
 - 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan pada industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi magang:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 01 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Kebun Kayumas adalah sebagai berikut ini:

1.4.1. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas.

1.4.2. Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun. Metode seperti ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan ketrampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

1.4.3. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten afdeling, mantri kebun hingga mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4. Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.5. Metode Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

1.4.6. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang.